

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pola asuh *authoritarian* dan kecerdasan emosi dengan *sibling rivalry* remaja awal maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini ditolak yaitu tidak terdapat hubungan antara pola asuh *authoritarian* dan kecerdasan emosi dengan *sibling rivalry* remaja awal. Pola asuh *authoritarian* dan kecerdasan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 1,8 % terhadap *sibling rivalry* remaja awal.
2. Hipotesis minor pertama dalam penelitian ini ditolak yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh *authoritarian* dengan *sibling rivalry* remaja awal.
3. Hipotesis minor kedua dalam penelitian ini ditolak yaitu tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan *sibling rivalry* remaja awal.

B. Saran

Penelitian ini disadari jauh dari kesempurnaan karena masih banyak kekurangan, berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan pada penelitian ini peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua.

Pada batas tertentu khususnya dalam menerapkan perilaku yang dapat diterima dilingkungan masyarakat sekitar, bagi remaja awal orang tua perlu menerapkan pola asuh *authoritarian* untuk mengatasi *sibling rivalry*.

2. Bagi Peneliti selanjutnya yang berminat terhadap tema yang sama dengan penelitian ini disarankan agar mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

- a) Melihat kondisi setempat terutama untuk perbedaan daerah yang satu dengan yang lain ikut mempengaruhi *sibling rivalry* pada remaja awal.
- b) Subjek yang akan diteliti harus lebih detail lagi terutama melihat perbedaan jarak usia dan subjek yang memiliki saudara kandung yang berjenis kelamin sama.